



Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account Pada Universitas Kahuripan Kediri

Choirul Hana

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Kahuripan
Kediri

Email: choirulhana@kahuripan..ac.id

Abstrak

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya adalah Universitas Kahuripan Kediri, bukan hanya unggul dalam hal prestasi tetapi juga unggul dalam teknologi yang diterapkan dalam hal penerimaan pembayaran dari mahasiswa dalam rangka menciptakan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern dalam hal penerimaan kas akan tercipta apabila virtual account diterapkan di seluruh komponen pembayaran, hal ini belum tercipta di Universitas Kahuripan Kediri sehingga penyelewengan terhadap penerimaan kas masih sangat mungkin dilakukan. Saran yang dapat diberikan agar virtual account dapat diterapkan diseluruh komponen pembayaran adalah membuat tim khusus untuk menangani virtual account dari sisi IT atau helpdesk. Memisahkan bagian yang menginput tagihan, melakukan pencatatan pembayaran (input pembayaran) dan bagian pelaporan.

Kata kunci: Sistem; Pengendalian Intern; Penerimaan Kas; Virtual Account

Abstract

Universities have a very important role in improving Human Resources (HR), one of which is the University of Kahuripan Kediri, not only excelling in terms of achievement but also excels in technology applied in terms of receiving payments from students in order to create an internal control system. An internal control system in terms of cash receipts will be created if virtual accounts are implemented

in all payment components, this has not been created at Kahuripan University Kediri so that fraud on cash receipts is still very possible. Suggestions that can be given so that virtual accounts can be applied to all payment components are to create a special team to handle virtual accounts from the IT side or helpdesk. Separate the part that inputs invoices, records payments (payment input) and reports.

A. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia telah mewujudkan karakteristik – karakteristik sebagai berikut: 1.) Terkait dengan kebutuhan mahasiswa, prioritas nasional dan pembangunan ekonomi 2.) Memberikan kesempatan mengembangkan potensi pribadi sepanjang hayat dan berkontribusi kepada masyarakat, bangsa dan Negara dengan terstruktur dan efektif 3.) Mendukung inovasi dengan untuk mencapai keunggulan melalui pendanaan 4.) Melakukan penelitian yang dapat menunjang pembangunan nasional 5.) Memiliki akses dalam pengembangan dan penerapan teknologi 6.) Berperan sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat demokratis yang memadai.

Universitas Kahuripan Kediri merupakan satu – satunya Universitas yang terletak di Kabupaten Kediri. Letaknya yang strategis menjadikan Universitas Kediri banyak diminati mahasiswa dari beberapa kota di sekitar Kediri seperti Jombang, Nganjuk, Malang, Pasuruan, Lamongan, Tulung Agung, blitar dan kota lainnya. Selain itu masuk 500 besar di tingkat Nasional.

Perkembangan Universitas Kahuripan Kediri tidak hanya dilihat dari prestasi yang dicapai tetapi juga dari penerapan sistem yang digunakan. Semakin besar institusi semakin sulit pengelola dalam

mengawasi kegiatan usaha. Untuk itu, pihak manajemen memerlukan sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi resiko yang diakibatkan oleh kesalahan – kesalahan dan penyelewengan yang mungkin timbul dalam proses penyajian laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Bagi pengelola institusi, dalam memberikan perlindungan terhadap kelemahan – kelemahan manusia dan mengurangi kesalahan penyajian laporan keuangan upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan sistem pengendalian intern. Pengendalian intern dapat dilakukan melalui fungsi pemeriksaan dan peninjauan ulang. Sistem harus mengarah ke satu atau beberapa tujuan, Jika sebuah sistem tidak lagi mengarah ke sebuah tujuan, maka sistem itu harus diganti. Salah satu pengendalian internal yang harus dilakukan oleh pihak manajemen adalah pengendalian internal terhadap penerimaan kas. Karena sifat dari kas sangat likuid dan semua transaksi perusahaan dengan pihak dalam dan luar mempengaruhi arus kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalanya kegiatan operasional institusi. Karena sifatnya yang likuid, maka kas dapat dengan mudah digelapkan sehingga dibutuhkan pengendalian intern terhadap penerimaan kas institusi. Transaksi kas di Universitas Kahuripan Kediri terjadi hampir setiap hari sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account di Universitas Kahuripan Kediri”**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Intern

Menurut James A Hall (2011:9) sistem adalah serangkaian prosedur formal diaman data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna.

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006:129) pengendalian internal merupakan satu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan manajemen dan personel lain yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal terkait dengan tercapainya tujuan realibilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Proses pengendalian internal suatu organisasi terdiri dari lima elem yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi komunikasi serta pengawasan.

Teori Kas

Menurut Harahap (2011) Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat dituangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memiliki syarat yaitu setiap saat dapat ditukar dengan kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat dan kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Virtual Account

Virtual account adalah akun rekening virtual atau rekening bank tidak nyata berbentuk sejumlah nomor ID yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran. Banyak manfaat yang diperoleh dari virtual account yaitu:

- a. Manfaat bagi pelanggan membuat proses transaksi lebih cepat karena pelanggan hanya perlu melakukan satu tindakan yaitu memasukan

nomor ID yang sudah diberikan oleh pihak penjual atau perusahaan *e-commerce*.

- b. Manfaat bagi perusahaan atau penjual penggunaan virtual account dapat mempermudah proses transaksi dan rekonsiliasi keuangan.

C. METODE

Jenis Penelitian dan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer yang dikumpulkan secara langsung oleh objek peneliti dalam melakukan penelitian. Datanya berupa hasil wawancara, buku pedoman operasional, bukti transaksi, Rekening Koran BNI dan Bank Jatim. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari studi – studi sebelumnya dan bersifat tidak langsung seperti dokumentasi, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Metode wawancara. Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai data – data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Metode Observasi. Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan melalui pancaindera.
3. Metode Dokumenter adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menelusuri data – data terdahulu yang disimpan melalui foto, gambar, catatan yang telah di simpan.

4. Metode Penelusuran Data Online adalah penelusuran yang dilakukan dengan cara dan melalui media online seperti internet, media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online sehingga memungkinkan peneliti memanfaatkan data informasi berupa informasi teori yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahapan awal dengan mengumpulkan persiapan untuk wawancara terhadap informan. Informan yaitu staff keuangan dan Direktur Sumber Daya & Keuangan
2. Melakukan wawancara dan mengumpulkan data – data penelitian.
3. Melakukan pengamatan terhadap hasil wawancara.
4. Melakukan penelusuran online apabila data yang didapat dari wawancara.
5. Melakukan pengamatan kembali terhadap hasil penelusuran online.
6. Menguraikan secara rinci hasil penelitian
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank yang digunakan oleh Universitas Kahuripan Kediri untuk melakukan transaksi virtual account adalah BNI Cabang Kediri, Universitas Kahuripan Kediri memperoleh izin operasional sejak 2015, sejak itulah transaksi keuangan mulai dilakukan. Dalam hal ini transaksi keuangan yang dimaksud adalah penerimaan dana dari Mahasiswa. Pada awal berdiri penerimaan pembayaran mahasiswa dilakukan melalui salah satu bank daerah di Kediri yaitu Bank Jatim. Kemudian beralihnya kepemimpinan penerimaan dana mahasiswa dilakukan secara tunai dimana mahasiswa datang ke kampus melakukan pembayaran ke bagian keuangan Universitas

Kahuripan Kediri kemudian disetorkan ke Bank Jatim. Dalam rangka meningkatkan pengendalian intern di Universitas Kahuripan Kediri pada akhir tahun 2019 menerapkan adanya cashless transaction dimana seluruh transaksi keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran tidak dapat dilakukan secara tunai. Penerapan cashless transaction mengakibatkan transaksi kas di bank mengalami peningkatan secara signifikan pada waktu itu. Hal ini membuat bagian keuangan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi transaksi yang ada di rekening koran. Karena tidak semua transaksi menyertakan nama mahasiswa dan tujuan transaksi. Untuk memudahkan identifikasi, meningkatkan pelayanan dan menciptakan transparansi pada akhir tahun 2020 Universitas Kahuripan Kediri bekerjasama dengan BNI dalam hal penerimaan pembayaran mahasiswa melalui virtual account. Kerjasama dilakukan pada bulan November 2020 tetapi virtual account mulai diberlakukan bulan Januari 2021. Aplikasi yang digunakan untuk menjalankan virtual account yaitu Edupas dimana Universitas Kahuripan Kediri bekerjasama dengan Konsultan Pendidikan Tinggi (KPT) untuk menyediakan aplikasi tersebut. Menu yang tersedia dalam Edupas adalah Riwayat Transaksi, Tagihan & Menu pembayaran. Implementasi virtual account bulan Januari 2021 mengalami beberapa kendala diantaranya beberapa mahasiswa tidak bisa login, tidak ada jumlah tagihan, jumlah tagihan tidak berkurang otomatis setelah dilakukan pembayaran sehingga virtual account belum sepenuhnya berjalan. Dari beberapa kendala tersebut diatas oleh tim dilakukan perbaikan hingga akhirnya pada bulan Juni 2021 transaksi pembayaran mahasiswa melalui virtual account dapat diimplementasikan. Virtual account hanya diberlakukan kepada mahasiswa angkatan 2020/2021 untuk pembayaran UKT dan belum diberlakukan untuk semua pembayaran karena 1. Aplikasi (Edupas) masih

mengalami kendala, apabila diimplementasikan ke seluruh angkatan dan terjadi kesalahan maka semakin banyak yang dikoreksi dan akan memakan waktu. 2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani virtual account. Saat ini di rangkap oleh staff keuangan yang bertugas menginput tagihan, pembayaran dan membuat laporan. Seluruh pembayaran yang belum dilakukan menggunakan virtual account dan adanya rangkap jabatan ini mengakibatkan sistem pengendalian intern dalam hal penerimaan kas masih ada kemungkinan terjadi penyelewengan. Hal tersebut dapat dihindari apabila seluruh aktivitas penerimaan kas menggunakan virtual account dan memisahkan bagian yang terkait dengan penanganan virtual account seperti bagian penanganan permasalahan virtual account, input tagihan, penerimaan pembayaran dan pelaporan.

E. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Dari penelitian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern dalam hal penerimaan kas akan tercipta apabila virtual account diterapkan di seluruh komponen pembayaran, hal ini belum tercipta di Universitas Kahuripan Kediri sehingga penyelewengan terhadap penerimaan kas masih sangat mungkin dilakukan. Saran yang dapat diberikan agar virtual account dapat diterapkan diseluruh komponen pembayaran adalah membuat tim khusus untuk menangani virtual account dari sisi IT atau helpdesk. Memisahkan bagian yang menginput tagihan, melakukan pencatatan pembayaran (input pembayaran) dan bagian pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: ANDI
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). *AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Federal Financial Information Examination Council. E-Banking. IT Examination Handbook. FFIEC, USA, 2003.
- Hamta, Firdaus. (2015). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish
- Hall, James A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap. 2011. *Laporan Arus Kas*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyadi. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakharosa, Citra Dewi Fortuna. 2013. *Pengaruh Faktor Individu, Organisasi dan Sistem terhadap Sistem Penerimaan E-Banking*. Jurnal Ekonomi. (Online), (<http://jimfeb.ub.ac.id>), diakses 24 Januari 2016).
- Virtual Account Bank BNI, Dalam [http://bni.co.id/id-id/bankingservice/businessbanking/service/cashmanagement/collecti
onmanagement/virtu
alaccount.aspx](http://bni.co.id/id-id/bankingservice/businessbanking/service/cashmanagement/collecti
onmanagement/virtu
alaccount.aspx) 14 Maret 2016.

Yuliana. 2006. *Analisis Pengendalian Intern Kas Pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Pembantu Binjai*. Jurnal Ekonomi. (Online), (<http://repository.usu.ac.id>), diakses 24 Januari 2016).